

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* saat berperan penting dalam tumbuh kembangnya sebuah perusahaan. *Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Haruman,2008). Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* yang baik akan mencerminkan perekonomian suatu Negara. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), (2001) “tujuan *corporate governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)”. Sehingga pengelolaan yang baik bagi sebuah perusahaan dapat menciptakan kepercayaan kepada para investor, meningkatkan kinerja perusahaan dan akan berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Tidak beda jauh dari perusahaan, dalam dunia perbankanpun perlu adanya penerapan Pengelolaan perusahaan yang baik. Krisis perbankan di Indonesia yang dimulai akhir tahun 1997 bukan semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga diakibatkan oleh belum dilaksanakannya *Good Corporate Governance* dan etika yang melandasinya. Yang meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal, penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada

pihak terkait dan penyediaan dana besar, rencana strategis Bank, dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.

Pengertian Pajak secara umum dapat diartikan sebagai iuran atau pungutan yang dilakukan oleh pemerintah dari masyarakat berdasarkan Undang-Undang dan hasilnya digunakan demi pembiayaan pengeluaran umum pemerintah dengan tanpa balas jasa yang ditunjuk secara langsung. Sedangkan penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* didefinisikan sebagai setiap usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak. Penghindaran pajak adalah salah satu cara untuk memperbesar keuntungan perusahaan yang diharapkan oleh pemegang saham, namun pelaksanaannya dilakukan oleh manajer (Desai dan Dharmapala, 2006). Tetapi dalam penghindaran pajak dilakukan dengan cara yang legal bukan dengan cara yang illegal. Penghindaran pajak yang legal dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan mengikuti setiap kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Ini dimaksudkan untuk meminimalisir kewajiban pajak pada perusahaan. Penghindaran pajak dilakukan dengan cara tidak melaporkan atau melaporkan tetapi tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas pendapatan yang seharusnya dikenai pajak. Dalam penghindarapajak, wajib pajak tidak secara jelas melanggar undang-undang atau menafsirkan undang-undang namun tidak sesuai dengan maksud dan tujuan pembuat undang-undang (Tresno, 2013).Alfiyani (2013) mengatakan bahwa pajak mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan keuangan, perusahaan mempertimbangkan aspek pajak dalam pilihan pembiayaan, organisasi bentuk dan keputusan restrukturisasi, kebijakan pembayaran, kebijakan kompensasi dan risiko keputusan manajemen.

Keberhasilan sebuah perusahaan bergantung pada tata kelola perusahaan yang baik, dimana setiap bagian dari perusahaan melakukan dan mempertanggungjawabkan setiap tugas yang dilakukan. Ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan meningkatkan laba dari perusahaan juga. Dengan meningkatnya laba yang dihasilkan maka secara tidak langsung akan meningkatkan pembayaran pajak. Demi tidak terjadinya pembayaran pajak yang berlebihan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Dimana tidak dilakukan secara agresif tetapi dilakukan oleh manajer dengan mengikuti setiap peraturan ataupun kebijakan yang ditetapkan perusahaan.

Pajak dipandang sebagai salah satu faktor yang membentuk keputusan dalam perusahaan. Telah ada banyak peneliti yang sudah meneliti mengenai *Good Corporate Governance* dan *tax avoidance* antara lain, Tri Purwani (2010), Nuralifmida dan Lulus (2012), Agun Rakhmat (2013), Silvia dan Puji (2014), dan Tresno, M.yaser dan Dinda. Dari penelitian-penelitian diatas lebih difokuska kepada keseluruhan perusahaan tanpa mengklasifikasikan jenis perusahaan yang diteliti dan menghasilkan hasil penelitian yang beraneka ragam, sehingga dalam penelitian ini mencoba untuk memfokuskan penelitian pada perusahaan perbankan sebagai objek penelitiannya dengan judul “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERBANKAN DI INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti membuat perumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap penghindaran pajak pada perbankan yang ada di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap penghindaran pajak pada perbankan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat sebagai masukan sekaligus acuan dalam mencermati pelaksanaan penghindaran pajak untuk meminimalisir kewajiban pajak perusahaan dengan mengacu pada kebijakan-kebijakan perusahaan demi menghasilkan tata kelola perusahaan yang baik baik perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan dalam mengurangi penghindaran pajak yang secara agresif dilakukan oleh wajib pajak demi memperoleh penilaian terhadap nilai perusahaan yang baik.

3. Bagi Investor

Sebagai informasi bagi investor agar dapat mengambil keputusan tepat dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas penelitian terdahulu, teori – teori yang berhubungan dengan obyek penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan defenisi operasional, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan, serta metode analisis data yang termasuk pengujian hipotesis asumsi klasik.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.